

**KEBERHASILAN PEMBELAJARAN SASTRA MELALUI METODE
DISKUSI BAGI SISWA KELAS XII SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN
2017 / 2018**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

WIDYARINI

A310130171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEBERHASILAN PEMBELAJARAN SASTRA MELALUI METODE
DISKUSI BAGI SISWA KELAS XII SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN
2017 / 2018**

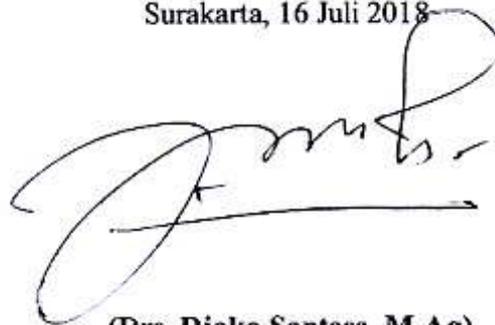
Diajukan oleh:

Widyarini

A310130171

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 16 Juli 2018



(Drs. Djoko Santosa, M.Ag)

NIDN. 0618085701

HALAMAN PENGESAHAN

**KEBERHASILAN PEMBELAJARAN SASTRA MELALUI METODE
DISKUSI BAGI SISWA KELAS XII SMK BATIK 2 SURAKARTA 2017 / 2018**

Oleh :

WIDYARINI

A310130171

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 30 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Drs.Djoko Santosa,M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs.Adyana Sunanda,M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs.Zainal Arifin,M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)


(
(



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 6 September 2017

Yang membuat pernyataan,



Widyarini

NIM A310130171

**KEBERHASILAN PEMBELAJARAN SASTRA MELALUI METODE
DISKUSI BAGI SISWA KELAS XII SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN
2017 / 2018**

Abstrak

Pemilihan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran sastra melalui metode diskusi bagi siswa kelas XII SMK Batik 2 Surakarta tahun 2017 / 2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumen. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) seluruh siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran dengan memenuhi nilai yang sesuai kriteria keberhasilan pembelajaran, (2) data observasi menunjukkan dengan metode diskusi siswa aktif mengikuti pembelajaran seperti melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru maupun dengan sesama siswa, memberi tanggapan atau pendapat serta berdiskusi untuk memecahkan masalah bersama-sama. (3) dari hasil nilai yang diperoleh siswa dan hasil proses belajar yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa metode diskusi tepat digunakan dalam pembelajaran sastra sekaligus menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran sastra.

Kata Kunci : pembelajaran sastra, metode diskusi

Abstract

The election method which used in learning process is one of things that can influence in student learning result. The purpose of this research is to know the successful of literature learning through discussion method for students grade XII SMK Batik 2 Surakarta in 2017 / 2018. Types of this research is qualitative descriptive. Technique of collecting data are used by observation, questionnaires and documents. The results of this research show that (1) all students can declared complete in learning process with suitable mark based on criteria for success of learning, (2) Observation data show that in used discussion method students become an active in following learning process as like make a question answer interaction with teacher or with their friends, give a feed back or opinion and also have a discussion for solving a problem together, (3) From the result value by students and result of learning process it can be said the discussion method its been right used in literature learning and showing success in literature learning.

Keywords: literary learning, discussion methods

1. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu langkah yang dilakukan secara terencana, baik dilakukan dengan perencanaan jangka pendek, jangka menengah,

maupun dilakukan dengan perencanaan jangka panjang. Perencanaan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian mutu pendidikan yang telah dilaksanakan baik dari segi proses pembelajaran dan hasil belajar. Usaha peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian. Keduanya saling terkait, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Selanjutnya, sistem penilaian yang baik akan mendorong guru menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar yang lebih baik. (Mardapi, 2003:8).

Hasil belajar siswa selain dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga dipengaruhi oleh metode yang digunakan saat proses belajar mengajar, karena kesalahan dalam pemilihan metode pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Upaya mengefektifkan pengajaran dengan menggunakan metode yang tepat merupakan langkah awal untuk mendorong peserta didik mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Menurut (Sudjana, 2005 :76) metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Selain itu menurut (Muslich dan Suyono, 2010 : 3) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun kedalam kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran sastra metode yang digunakan hendaknya siswa tidak hanya memperoleh teorinya saja tetapi bagaimana siswa dapat mengapresiasi dan menghasilkan sebuah karya sastra. Sehingga siswa membutuhkan praktik atau kegiatan yang dapat dipelajari siswa secara langsung. Dalam melaksanakan pembelajaran guru mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah dibuat oleh guru yang bersangkutan.

Melihat pentingnya sebuah metode pembelajaran peneliti tertarik untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran berdasarkan metode yang dipilih oleh guru. Di salah satu sekolah yaitu di SMK BATIK 2 Surakarta, berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran guru memilih metode diskusi dalam pembelajaran sastra

kelas xii. Berdasarkan penjelasan dan pertimbangan latar belakang yang sudah di paparkan, penulis melakukan penelitian dengan judul “ Keberhasilan Pembelajaran Sastra Melalui Metode Diskusi Bagi Siswa Kelas XII SMK Batik 2 Surakarta”.

2. METODE

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada guru dan siswa di kelas XII SMK Batik 2 Surakarta. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket dan dokumen. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian dari keberhasilan pembelajaran sastra melalui metode diskusi bagi siswa kelas XII SMK Batik 2 Surakarta tahun 2017 / 2018.

Tabel 1. Data Hasil Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai hasil belajar siswa			
		Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
1	Adar Liana	83	80	80	80
2	Adelia Saraswati	75	75	81	81
3	Agnes Ayu Asprilla	75	80	80	80
4	Alfiana Rahma Yani	80	85	79	80
5	Annisa Dwi Nurajanah	80	85	81	81
6	Dani Hayu Anjarwati	80	80	83	80
7	Dias Dwi Astuti	81	85	80	80
8	Endah Dian Putri Anggraini	83	80	81	81
9	Erni Puji Lestari	80	80	83	81
10	Fani Septyaningrum	81	80	80	80
11	Farichah Purbasari	77	85	81	83
12	Febrilia Adila Rahmawati	80	75	79	80
13	Fitria Puri Prabasinta	85	75	80	80
14	Hanifah Nova Maulana	76	80	81	81
15	Hesti Dwi Larasati	77	80	80	80
16	Ika Lailatul Khasanah	80	80	83	80
17	Inda Izzatun Nisa	75	85	81	80
18	Kustiana Damayanti	81	80	80	80
19	Laila Nur Nabila	80	75	79	80
20	Meilina Zuana Ashari	76	85	80	81
21	Meylinda Era Anastasia	80	80	80	80
22	Monica Dhea Shafirra	80	80	80	80
23	Muhammad Abudi Kurnaiwan	80	80	79	80

24	Nindita Kartika Sari	77	80	80	80
25	Novi Wulandari	80	80	79	83
26	Novita Anggraini	80	80	80	80
27	Pinkan Jeanet Pramesti	75	85	83	83
28	Putri Nur Halizah	78	80	80	80
29	Ridha Amalia	80	80	80	80
30	Septian Nuryanti	85	80	83	83
31	Shevira Nanda Pangesti	80	80	80	80
32	Suci Pratiwi	85	80	80	83
33	Tasya Oktaviana Safitri	80	85	83	83
34	Tutik Wulandari Ningsih	80	80	80	80
35	Verry Kurniawan	75	80	79	80
36	Wening Maharani Prayitno	80	80	80	80
37	Winda Adisti	80	80	80	80
Ket : Seluruh siswa tuntas dalam pembelajaran karena telah mencapai *KKM					
* KKM : Kriteria Ketuntasan Minimum					

Tabel 2. Data Hasil Angket Siswa dan Angket Guru

No	Angket	Hasil
1.	Angket Siswa	<p>Dari hasil angket siswa sebanyak 37 siswa menunjukkan respon yang baik terhadap pembelajaran sastra dengan metode diskusi, hasil yang diperoleh dari angket siswa setelah dilakukan penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada poin ke-1 dan ke-7 lembar angket siswa, pada poin 1 berisi pernyataan bahwa “siswa merasa puas dengan penggunaan metode diskusi pada pembelajaran sastra” dan poin 7 berisi pernyataan bahwa “metode diskusi sudah tepat diterapkan pada pembelajaran sastra”, sebanyak 16 siswa setuju dengan pernyataan tersebut dan memberikan 4 poin yaitu poin maksimal, sedangkan 21 siswa lainnya memberikan 3 poin pada pernyataan tersebut. Jika dipersentase 85,8 % siswa setuju metode diskusi sudah tepat digunakan dalam pembelajaran sastra.

		<p>2. Pada lembar angket siswa poin ke-6 berisi pernyataan “ metode diskusi membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran” sebanyak 9 siswa memberikan 4 poin yaitu poin maksimal dan 28 siswa lainnya memberikan 3 poin. Jika dipersentase 81,8 % siswa setuju bahwa metode diskusi menjadikan siswa lebih aktif pada pembelajaran sastra.</p>
2.	Angket Guru	<p>Dari hasil angket Guru, hasil menunjukkan respon yang baik terhadap pembelajaran sastra dengan metode diskusi hal ini terlihat dari hasil angket berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada lembar angket guru poin ke-8 yang berisi pernyataan “ melihat dari respon siswa metode diskusi paling tepat digunakan dalam pembelajaran sastra” dan poin ke-12 yang berisi pernyataan “ sejauh ini metode diskusi sudah tepat diterapkan dalam pembelajaran sastra” , guru memberikan masing-masing 4 poin yaitu poin maksimal yang berarti guru sangat setuju bahwa metode diskusi sudah tepat digunakan dalam pembelajaran sastra. 2. Pada lembar angket guru poin ke-7 berisi pernyataan “siswa lebih aktif dalam pembelajaran sastra” pada pernyataan tersebut guru memberikan 4 poin yaitu poin maksimal yang berarti guru sangat setuju bahwa metode diskusi dapat mengaktifkan siswa pada pembelajaran sastra.

Tabel 3. Data Hasil Observasi

No	Tahapan	Hasil
1.	Diskusi Tahap 1	<p>Dari hasil observasi yang dilakukan pada diskusi tahap 1 kegiatan pembelajaran sastra dengan metode diskusi berjalan dengan baik. Dari langkah-langkah pembelajaran diskusi ada 3 langkah yang tidak dilakukan dari 7 langkah yang ada, namun hal-hal yang tidak dilakukan karena waktu yang tidak cukup sehingga dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Selain langkah-langkah dalam pembelajaran diskusi peneliti juga melakukan pengamatan mengenai kegiatan dan interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, dari hasil pengamatan siswa terlihat antusias dengan melakukan tanya jawab, diskusi antar anggota kelompok maupun diskusi antar kelompok lain selain itu tiap kelompok juga memberi tanggapan kepada hasil diskusi kelompok lain, siswa juga terlihat mengajukan pertanyaan kepada guru. Guru juga banyak memberikan motivasi dan membimbing siswa dalam melakukan diskusi. Dari hasil penilaian observasi pada tahap 1 jika dipersentase keberhasilan pembelajaran sastra dengan metode diskusi yaitu sebesar 80%</p>
2.	Diskusi Tahap 2	<p>Dari hasil observasi yang dilakukan pada diskusi tahap 2 kegiatan pembelajaran sastra dengan metode diskusi berjalan dengan baik. Dari langkah-langkah pembelajaran diskusi ada 1 langkah yang tidak dilakukan, namun hal tersebut dikarenakan waktu yang tidak cukup sehingga dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Selain langkah-langkah dalam pembelajaran diskusi, peneliti juga melakukan pengamatan seperti pada diskusi 1, mengenai kegiatan</p>

		<p>dan interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, dari hasil pengamatan siswa terlihat antusias dengan melakukan tanya jawab antar anggota kelompok maupun dengan guru, selain itu siswa juga melakukan diskusi antar kelompok lain selain itu tiap kelompok juga memberi tanggapan kepada hasil diskusi kelompok lain, siswa juga terlihat lebih banyak mengajukan pertanyaan kepada guru. Guru juga banyak memberikan motivasi dan membimbing siswa dalam melakukan diskusi. Dari hasil penilaian observasi pada tahap 2 jika dipersentase keberhasilan pembelajaran sastra dengan metode diskusi yaitu sebesar 95%.</p>
3.	Diskusi Tahap 3	<p>Dari hasil observasi yang dilakukan pada diskusi tahap 3 kegiatan pembelajaran sastra dengan metode diskusi berjalan dengan baik. Dari langkah-langkah pembelajaran diskusi ada 2 langkah yang tidak dilakukan, namun hal tersebut dikarenakan waktu yang tidak cukup sehingga dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Selain langkah-langkah dalam pembelajaran diskusi, peneliti juga melakukan pengamatan seperti pada diskusi 1 dan 2, mengenai kegiatan dalam pembelajaran dan interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, dari hasil pengamatan siswa terlihat antusias dengan melakukan diskusi antar anggota kelompok maupun antar kelompok lain selain itu tiap kelompok juga memberi tanggapan kepada hasil diskusi kelompok lain yang dibacakan oleh masing-masing perwakilan kelompok, siswa juga terlihat lebih banyak mengajukan pertanyaan kepada guru dan melakukan tanya jawab dengan anggota kelompok. Guru juga banyak memberikan motivasi</p>

		<p>dan membimbing siswa dalam melakukan diskusi. Dari hasil penilaian observasi pada tahap 3 jika dipersentase keberhasilan pembelajaran sastra dengan metode diskusi yaitu sebesar 90%.</p>
4.	Diskusi Tahap 4	<p>Dari hasil observasi yang dilakukan pada diskusi tahap 4 kegiatan pembelajaran sastra dengan metode diskusi berjalan dengan baik. Dari langkah-langkah pembelajaran diskusi, semua langkah-langkah yang ada dilaksanakan dengan baik. Selain langkah-langkah dalam pembelajaran diskusi, peneliti juga melakukan pengamatan seperti pada diskusi-diskusi sebelumnya yaitu mengenai kegiatan dalam pembelajaran dan interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, dari hasil pengamatan, siswa terlihat antusias dengan melakukan diskusi antar anggota kelompok maupun antar kelompok lain selain itu tiap kelompok juga memberi tanggapan kepada hasil diskusi kelompok lain yang dibacakan oleh masing-masing perwakilan kelompok, siswa juga terlihat lebih banyak mengajukan pertanyaan kepada guru dan melakukan tanya jawab dengan anggota kelompok. Siswa juga banyak mencari materi yang terkait secara mandiri. Guru juga banyak memberikan motivasi dan membimbing siswa dalam melakukan diskusi. Dari hasil penilaian observasi pada tahap 4 jika dipersentase berdasarkan hasil kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan langkah- langkah yang ada keberhasilan pembelajaran sastra dengan metode diskusi yaitu sebesar 100%.</p>

Dari data nilai hasil belajar siswa pada diskusi tahap 1 sampai 4 (Tabel 1) seluruh siswa tuntas dalam pembelajaran. Berdasarkan data angket siswa yang diperoleh dari 37 siswa kelas XII Akuntansi 1 hasil angket siswa dan guru yang diperoleh kemudian dinilai seperti pada lampiran IV. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Setelah dilakukan penilaian seperti pada lampiran IV observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil : observasi tahap satu memiliki persentase 80% , observasi tahap dua 95%, observasi tahap tiga 90% dan tahap observasi tahap empat 100% , dari keempat rentang persentase tersebut masuk dalam kategori sangat tinggi atau dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran sastra melalui metode diskusi ini menunjukkan keberhasilan yang sangat tinggi atau sangat berhasil.

3.1 Pemilihan Metode Diskusi Pada Pembelajaran Sastra

Berdasarkan hasil dari angket siswa, angket guru dan observasi, dapat dilihat pada tabel 4.5 dimana siswa dan guru menyatakan bahwa metode diskusi sudah tepat digunakan dalam pembelajaran sastra. Pada angket siswa 85,8% siswa setuju pada pernyataan “metode diskusi sudah tepat diterapkan pada pembelajaran sastra”. Sedangkan pada angket guru pada pernyataan “ melihat dari respon siswa metode diskusi paling tepat digunakan dalam pembelajaran sastra” dan pernyataan “ sejauh ini metode diskusi sudah tepat diterapkan dalam pembelajaran sastra” guru memberikan 4 poin yaitu poin maksimal untuk masing-masing pernyataan yang berarti guru sangat setuju bahwa metode diskusi sudah tepat digunakan dalam pembelajaran sastra. Selain itu dapat dilihat pada tabel 4.6 dari hasil observasi, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode diskusi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Pada pembelajaran sastra dengan materi cerpen terdapat 13 siswa dari 37 siswa pada tes formatif mendapat nilai dibawah standar kompetensi dan kompetensi dasar, sedangkan pada materi puisi seluruh siswa mendapat nilai diatas standar. Perbedaan hasil ini dimungkinkan dari adanya perbedaan tingkat kesulitan maupun pemahaman dari siswa pada masing-masing materi. Namun

setelah digabungkan dengan serangkaian tes tingkat ketercapaian kompetensi pada materi cerpen yaitu sebesar 75%. Sedangkan pada materi puisi tingkat ketercapaian kompetensi sebesar 83,1%. Dilihat dari ketercapaian yang masih diatas rata-rata ideal maka pemilihan metode diskusi bagi materi cerpen dan puisi dapat dikatakan telah tepat dipilih dan digunakan sebagai metode pembelajaran.

3.2 Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Siswa

Dari hasil penelitian seperti pada tabel 2 poin 2 “ metode diskusi membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran”, sebanyak 9 siswa memberikan 4 poin yaitu poin maksimal dan 28 siswa lainnya memberikan 3 poin. Jika dipersentase 81,8 % siswa setuju bahwa metode diskusi menjadikan siswa lebih aktif pada pembelajaran sastra. Selain siswa guru juga memiliki pendapat yang sama dapat dilihat pada hasil penelitian tabel 3 poin ke-7 berisi pernyataan “siswa lebih aktif dalam pembelajaran sastra” pada pernyataan tersebut guru memberikan 4 poin yaitu poin maksimal yang berarti guru sangat setuju bahwa metode diskusi dapat mengaktifkan siswa pada pembelajaran sastra. Dilihat dari catatan guru pada pembelajaran ini 70% siswa dapat dikatakan aktif dengan menyampaikan pendapat, komentar maupun pertanyaan.

3.3 Keberhasilan Belajar Siswa Dengan Metode Diskusi.

Keberhasilan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini menunjukkan hasil, pada tes formatif keberhasilan peserta didik materi cerpen sebesar 65% , pada tes sumatif keberhasilan 82% dan pada tes keterampilan sebesar 85% . Setiap keberhasilan pada tes tersebut dihubungkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum. Pada tes sebelumnya yaitu pada tes formatif 13 siswa dari 37 siswa mendapatkan nilai dibawah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh kurikulum, dari hasil tersebut setiap keberhasilan dihubungkan dan tingkat ketercapaian pada kompetensi ini sebesar 75% yang berarti masih memenuhi kriteria ideal yang ditetapkan. Selanjutnya ketercapaian vokasional atau praktik sebesar 100%. Pada materi puisi hasil tes formatif peserta didik sebesar 80,6% ,

pada tes sumatif keberhasilan belajar sebesar 82% dan pada tes keterampilan hasil keberhasilan sebesar 85,6% . Setiap keberhasilan dihubungkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum dan tingkat ketercapaian pada kompetensi ini sebesar 83,1%. Melihat dari hasil nilai siswa, siswa yang lebih aktif memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi memberikan efek keberhasilan belajar yang baik. Namun, seperti yang sudah dijelaskan diawal beberapa kelemahan dari metode diskusi yaitu keefektifan belajar juga bergantung pada aktifitas, minat dan motivasi siswa itu sendiri, sehingga jika ada beberapa siswa yang tidak mendapatkan hasil belajar yang baik dimungkinkan hal tersebut berasal dari faktor siswa itu sendiri.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Metode diskusi sudah tepat digunakan dalam pembelajaran sastra.
- 2) Metode diskusi pada pembelajaran sastra dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.
- 3) Pembelajaran sastra dengan metode diskusi menunjukkan adanya keberhasilan belajar siswa secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, Yan G.2014. *“Pelaksanaan Pembelajaran Sastra Indonesia Di Kelas Xi Bahasa Man Yogyakarta II”*.Skripsi.Yogyakarta:Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmadi, Abu dan Prasetya, Joko Tri.2005. *Strategi Belajar Mengajar*.Bandung: Pustaka Setia.
- Ajah, Nyi.2012. *Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Pangkalan Kota Sukabumi*.Skripsi. Universitas Islam Negeri
- Anwar, Suryo.2009. *Pemahaman Individu , Observasi , Checklist , Interview, Kuesioner dan Sosiometri*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, A.2002.*Media Pembelajaran*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- B, Suryosubroto.1997. *Proses Belajar mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT.Rineksa Cipta
- Badariah,Normin.2013.*Pengaruh metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bintan Tahun Pelajaran 2012-2013*.Skripsi.Tanjungpinang:FKIP,Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Basrowi,Suwandi.2008.*Memahami Penelitian Kualitatif*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Broto,A.S.1982.*Metode Belajar Mengajar Berbahasa Dewasa Ini*.Solo: Tiga Serangkai.
- Conny, Semiawan.1990. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta. PT.Gramedia.
- Cucuani,dkk.2012.*Efektivitas Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Psikologi Eksperimen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau*.Psikologi (2) 98-99.
- Dantes Nyoman,dkk.2017. *Peneraapn Model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Dengan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca*. International Journal of Elementary Education.Vol 1 (1) pp.19-29
- Djamarah, Syaiful Bahar., Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rieneka Cipta
- Djemari, Mardapi.2003. *Desain dan penilaian pembelajaran mahasiswa*. Yogyakarta:Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Endraswara,Suwardi.2005. *Metode Dan Teori Pengajaran Sastra*.Yogyakarta:Buana
- Emzir.2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*.Jakarta : Raja Grafindo Pustaka
- Hayati,Yenni.2010.*Inovasi Perkuliahan Sejarah Sastra Indonesia Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Model Kepala Bernomor*.Padang:Jurnal Bahasa dan Seni. Vol. 11, No.1: 57
- Heriawan,Adang,dkk.2012.*Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis*.Serang Banten:LP3G
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Komperatif*. Surabaya: Surabaya University Press.
- Jabrohim.1994.*Teori Penelitian Sastra*.Yogyakarta; Masyarakat Poetika Indonesia IKIP Muhammadiyah Yogyakarta.

- Lexy, J Moeleong.2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsun.2012.*Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Murda Nyoman dan Putu Diah Purwanti.2017.*Peneraapn Strategi Pembelajaran Think Pair Share untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa*. International Journal of Eleemntary Education. Vol.1(1) pp.11-18
- Muslich, M & Suyono.2010. *Aneka Model Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang: A3 (Asah Asih Asuh).
- Nurgiyantoro,Burhan.1995.*Teori Pengkajian Fiksi*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjaya, Gede. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Kemampuan Aplikatif Mahasiswa*.Pendidikan Indonesia (2) 102-103.
- Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha.2015.*Dasar-Dasar Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*.Surakarta : Pustaka Briliant.
- Sanjaya, Wina.2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada
- Samana,A.1992.*Sistem Pengajaran*.Yogyakarta: Kanisius
- Sayuti,S.A.1994.*Teori Penelitian Sastra:Strukturalisme Dinamis dalam Pengkajian Sastra*.Yogyakarta:Masyarakat Poetika Indonesia- IKIP Muhammadiyah Yogyakarta.
- Siswandi, Herman J.2006.*Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Metode Diskusi Panel dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Pendidikan Penabur.7(5) 24-33.
- Slameto.2003.*Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta:Rineka Cipta
- Subana, M & Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung:Pustaka Setia
- Sudarmaji,Miranti.2010.*Upaya Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Cerita Pendek Melalui Penerapan Metode Pembelajaran (CIRC) Pada Siswa Kelas V SD Negeri IV Pulutan Wetan Wuryantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2009 / 2010*. Skripsi.FKIP.Universitas Sebelas Maret.

- Sudaryanto.1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*.Jakarta: Duta Wahana University Press.
- Sudjana,Nana.2005.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sufanti,Main.2010.*Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.Surakarta: Yuma Pustaka
- Sutikno, M Sobry .2009. *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung: Prospect
- Syaodih Sukmadinata,Nana.2005.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung;Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin.2000.*Psikologi Pendidikan*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Udin S.Winataputra,dkk.2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Ulber,Silalahi.2009.*Metode Penelitian Sosial*.Bandung: PT.Refika Aditama
- Zarkasi,Firdaus.2009. *Belajar cepat Dengan Diskusi Metode Pengajaran Efektif Di Kelas*.Surabaya:Indah